



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020 – 2022

Tienneke Putri Gozali¹
Said Kelana Asnawi²

¹Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta Utara;
email: 24209023@student.kwikkiangie.ac.id

²Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta Utara;
email: said.kelana@kwikkiangie.ac.id

*Korespondensi: email: 24209023@student.kwikkiangie.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dari berbagai industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Pada kenyataannya nilai perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan yang tinggi. Dalam prakteknya tidak semua perusahaan menginginkan harga saham yang terlalu tinggi, dikarenakan takut investor tidak tertarik untuk membelinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama periode 2020 – 2022. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this study is to determine how dividend policies, investment decisions, and profitability affect company value in manufacturing companies from various industries listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. In reality, a high company value does not necessarily indicate high company performance. In practice, not all companies want a stock price that is too high, for fear that investors are not interested in buying it. The method used in this study is quantitative method. The data used are manufacturing companies in various industrial sectors listed on the IDX during the period 2020 – 2022. Based on the results of the study, it can be concluded that dividend policies and investment decisions have no effect on company value, and profitability has a positive and significant effect on company value.

Keywords: Dividend Policy, Investment Decisions, Profitability and Company Value

1. PENDAHULUAN

Menurut (Kemenprin, 2023) pertumbuhan investasi pada sektor

manufaktur sebesar 52% pada tahun 2022. Persaingan yang semakin ketat mendorong perusahaan berusaha untuk meningkatkan

Hak cipta milik BI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin BI KGG. Untuk penyalinan sebagian atau seluruhnya tanpa izin BI KGG, harus dengan cara yang sah dan tidak merugikan hak-hak BI KGG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BI KGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BI KGG.



nilai perusahaan (Pandelaki et al., 2023).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Dari pergerakan saham yang baik, maka akan menarik para investor untuk menginvestasikan modal dip perusahaan dengan melihat seberapa tinggi nilai perusahaan yang akan dipilih.

Kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas adalah faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini. Salah satu komponen pendapatan pemegang saham adalah dividen dan biasanya perusahaan membagikan dividen setelah mendapatkan laba akhir atau EAT (Asnawi & Wijaya, 2015). Setiap perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda-beda tentang berapa banyak dividen yang harus dibagi. Pembagian laba ini dapat berupa dividen maupun laba ditahan.

Faktor kedua yaitu keputusan investasi. Investasi merupakan kegiatan

investor dalam menanamkan modal untuk berinvestasi aset atau saham pada perusahaan dengan mengharapkan keuntungan di masa sekarang atau masa yang akan datang. Selain menentukan komposisi aktiva, investasi modal merupakan salah satu komponen keputusan investasi (Ratnasari et al., 2017). Keputusan investasi merupakan kebijakan mengenai penempatan sejumlah dana dengan jangka waktu tertentu untuk memperoleh *return* sehingga menambah pendapatan perusahaan yang akhirnya memicu naiknya harga saham dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Fauziah & Haryono, 2018)

Faktor yang ketiga yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Peningkatan profitabilitas akan berdampak pada nilai perusahaan dan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nurvita, 2022). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA).



Return on Asset merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya tingkat pengembalian aset pada pengelolaan manajemen pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah keuntungan dari penjualan dan investasi. Semakin besar ROA maka akan semakin besar keuntungan sehingga mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengemukakan rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

2. TEORI DAN HIPOTESIS

Efficient Market Hypothesis Theory (EMH)

Menurut Hill (2020:101), *Efficient Market Hypothesis* (EMH) adalah teori investasi dimana investor mempunyai informasi yang kuat dan bertindak rasional berdasarkan informasi tersebut. EMH mendasari keyakinan banyak orang bahwa strategi investasi terbaik untuk membeli portofolio yang terdiversifikasi dan berbiaya rendah dengan manajemen pasif.

Signalling Theory

Menurut Brigham and Houston (2019:499), teori signal merupakan suatu tindakan yang terdapat asimetris informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak investor terkait prospek perusahaan di masa yang akan datang. Asimetri informasi merupakan situasi dimana pihak manajemen perusahaan dengan investor memiliki tingkat pemahaman dan informasi yang sama terkait prospek perusahaan yang akan berdampak besar terhadap keputusan investasi para investor, hal ini disebabkan karena para investor akan memperhatikan setiap informasi yang diberikan oleh perusahaan.



Jika informasi yang diberikan oleh perusahaan menunjukkan kenaikan nilai perusahaan, maka para investor akan menambah jumlah yang telah diinvestasikan sebelumnya terhadap perusahaan tersebut begitupun sebaliknya.

Nilai Perusahaan

Indrarini (2019:2) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang diperkirakan berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan akan mencerminkan harga harga dalam keberhasilan pemegang saham.

Irrelevance Theory Dividend

Irelevansi dividend ini dikenalkan pertama kali oleh Modigliani & Miller. Dalam pasar modal yang sempurna (*capital perfect market or ideal capital market*), nilai merupakan hasil dari keputusan investasi, sedangkan keputusan pembiayaan bersifat irelevan. Dengan memberi pilihan antara

pembiayaan proyek baru dengan pendapatan tetap atau dengan ekuitas baru, para manajer perusahaan selayaknya memiliki cara-cara yang berbeda Tahu (2018:47).

Bird in The Hand Theory

Menurut Sudana (2019:222), *bird in the hand theory* merupakan kebijakan dividen yang berpengaruh positif terhadap harga saham yang berarti jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi dan sebaliknya. Hal ini terjadi karena, pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi para investor. Dividen diumpamakan sebagai burung yang berada ditangan, artinya begitu diumumkan oleh perusahaan maka dividen merupakan pendapatan yang sudah pasti.

Tax Preference Theory

Menurut Sugeng (2019:425), *tax preference theory* ini menghubungkan pengaruh dividen terhadap harga saham dengan faktor pajak atas dividen dan pajak atas *capital gain*. Pajak *capital gain* berbeda dengan pajak dividen yaitu pajak baru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikenakan jika terjadi realisasi *capital gain* atau terjadi transaksi penjualan saham oleh investor. Artinya, *capital gain* memberikan keuntungan tersendiri kepada investor berupa penundanaan pajak sampai dengan realisasi *capital gain*, sehingga beban pajak bersih atas *capital gain* sama dengan tarif pajak dikurangi keuntungan penundanaan pajak.

Keputusan Investasi

Asnawi (2017:1.7), mengatakan bahwa keputusan investasi berkenaan dengan penempatan dana pada *fixed asset* (aset tetap) Aset tetap diperlukan sebagai landasan untuk proses produksi yang mencakup mesin, tanah dan lainnya yang biasanya bernilai besar dan dipakai dalam jangka waktu yang panjang.

Hipotesis

1. H₁: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
2. H₂: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
3. H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data laporan keuangan yang dipilih pada periode 2020 – 2022.

Pengamatan dilakukan terhadap laporan keuangan pada perusahaan manufaktur pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022 dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com, yahoo.finance, dan setiap website laporan tahunan perusahaan yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Selain itu, peneliti juga melakukan evaluasi untuk mendeteksi data outlier. Outlier yang dinilai peneliti adalah data yang dipengaruhi oleh outlier yang terlalu kecil atau terlalu besar, dan nilainya berbeda secara signifikan dengan nilai rata-rata lain yang muncul dalam bentuk nilai ekstrim dalam penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Analisis Statistik Deskriptif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tahun	Rasio	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
2020	PBV	9	0.29	3.01	1.08	0.85
2021		11	0.27	2.69	1.18	0.82
2022		18	0.25	3.09	1.16	0.82
2020	DPR (%)	9	-2.70	50.03	29.97	15.63
2021		11	-6.03	47.71	21.67	15.27
2022		18	3.54	38.61	19.74	9.57
2020	Investasi (%)	9	-8.67	11.98	2.46	8.27
2021		11	-8.12	7.32	-0.67	4.74
2022		18	-12.42	43.35	9.13	14.25
2020	ROA (%)	9	-1.40	15.97	4.69	5.13
2021		11	-0.50	18.82	6.18	5.36
2022		18	0.14	21.37	6.92	5.57

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

- Secara rata – rata hasil PBV diatas yang berarti *overvalued* sehingga mencerminkan harga saham yang melebihi nilai buku perusahaan.
- Secara rata – rata hasil DPR mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga 2022, yang berarti bahwa perusahaan sektor aneka industri ini tidak terlalu

memperhatikan dalam pembagian dividen.

- Secara rata – rata hasil Investasi mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022, yakni berarti asset perusahaan pada sektor aneka inudstri ini bertambah banyak sehingga perkembangan perusahaan semakin besar.
- Secara rata – rata hasil ROA mengalami kenaikan dari tahun 2020 – 2022 yang berarti bahwa mengalami pertumbuhan yang baik dikarenakan perusahaan dapat mengelola aset dengan baik sehingga mengalami kenaikan pada pendapatan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	0,043
DPR	0,218
INVES	-0,513
ROA	0,095

Sumber : data diolah, 2023

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:



- a. Konstanta pada tabel 4.2 menunjukkan nilai positif sebesar 0.468 yang berarti variabel independent dianggap konstan.
- b. Koefisien regresi (X_1) untuk variabel bebas pertama yaitu kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai positif sebesar 0.002. Hal ini menunjukkan jika kebijakan dividen setiap peningkatan kebijakan dividen sebesar 1% akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.002 kali. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara DPR dan PBV.
- c. Koefisien regresi (X_2) untuk variabel bebas kedua yaitu keputusan investasi sebesar 0.000 dengan nilai positif, yang berarti setiap peningkatan keputusan investasi sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.000 kali. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara Investasi dan PBV.
- d. Koefisien regresi (X_3) untuk variabel bebas ketiga yaitu profitabilitas (ROA) sebesar 0.104 dengan nilai positif, yang berarti setiap peningkatan profitabilitas

sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.104 kali. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara ROA dan PBV.

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Model	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2 – tailed)	0,198

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,198 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DPR	0,969	1,032
INVES	0,943	1,060
ROA	0,973	1,028

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance & Variance Inflation Factor* (VIF) yang didapatkan untuk setiap variabel, dapat disimpulkan bahwa



tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.
(Constant)	0,034
DPR	0,875
INVES	0,172
ROA	0,069

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji Glejser didapatkan hasil nilai signifikansi ketiga variabel > 0.05 , dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin Watson	DW<4-DU
2,296	1,6563<2,296<2,3437

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil *Durbin-Watson* sebesar 2,296 dan nilai *du* sebesar 1.6563. Sehingga nilai $DW > DU$ dan $DW < 4-DU$ yaitu $1.6563 < 2.296 < 2.3437$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 7
Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
(Constant)		
DPR	10.142*	.000*
INVES		
ROA		

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan F_{hitung} sebesar 10.142 dengan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 2.88 maka H_0 ditolak dan F_{sig} sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 8
Hasil Uji t**

Model	Sig.
(Constant)	1.961
DPR	.197
INVES	.035
ROA	5.437

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Uji t antara DPR (X1) dengan PBV (Y) menunjukkan t_{hitung} sebesar 0.197 sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0, 05$; df residual = 34) sebesar 2.032, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.197 < 2.032$ maka dapat disimpulkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai signifikansi uji t variabel kebijakan dividen sebesar $0.845 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Uji t antara Keputusan Investasi (X2) dengan PBV (Y) menunjukkan t_{hitung} sebesar 0.035 sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0, 05$: df residual = 34) sebesar 2.032, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.035 < 2.032$ maka dapat disimpulkan bahwa Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai signifikansi uji t variabel keputusan investasi sebesar $0.972 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Uji t antara ROA (X3) dengan PBV (Y) menunjukkan t_{hitung} sebesar 5.437 sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0, 05$: df residual = 34) sebesar 2.032, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.437 > 2.032$ maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai signifikansi uji t

variabel profitabilitas sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square
1	0,687	0,472

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan R Square sebesar 0.472, artinya bahwa 47,2% variabel PBV dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu DPR (X1), Investasi (X2) dan ROA (X3). Sedangkan sisanya 52.8% variabel PBV akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji analisis linier berganda, koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 0.002 dan nilai signifikan sebesar $0.845 > 0.05$ yang berarti kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Pada hasil uji t, kebijakan dividen ditunjukkan dengan nilai thitung < ttabel yaitu $0.197 < 2.032$ bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu (Simanungkalit et al., 2022) (Faisol et al, 2021), (Yuniastri et al., 2021) (Suardana et al., 2020) & (Fauziah & Haryono, 2018) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak terpengaruh dari penerapan kebijakan dividen.

Apabila nilai DPR semakin tinggi artinya semakin besar pembayaran dividen kepada pemegang saham sehingga kas keluar untuk membayar dividen juga semakin besar. Semakin besar kas yang dikeluarkan yang berarti laba ditahan dalam perusahaan semakin kecil. Dengan demikian semakin terbatasnya kesempatan perusahaan menggunakan kas yang tersedia.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji analisis linier berganda, koefisien regresi keputusan investasi sebesar 0.000 dan nilai signifikan sebesar $0.972 > 0.05$ yang berarti keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan berdasarkan hasil uji t, keputusan investasi ditunjukkan dengan nilai thitung < ttabel yaitu $0.035 < 2.032$.

Aset tetap diperlukan sebagai landasan untuk proses produksi yang mencakup mesin, tanah dan lainnya yang biasanya bernilai besar dan dipakai dalam jangka waktu yang panjang. Adapun manfaat penempatan dana pada aset tetap bagi perusahaan yaitu untuk mengurangi biaya produksi atau biaya lainnya, memberikan keuntungan jangka panjang, dan sebagainya.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori maka H_0 diterima. Dengan demikian keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Simanungkalit et al., 2022), (Nurvita, 2022), (Lukman & Albar, 2022) & (Fauziah & Haryono, 2018) yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengungkapkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil uji analisis linier berganda, koefisien regresi profitabilitas sebesar 0.104 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Simanungkalit et al., 2022) (Saju et al., 2021), (Faisol, 2021) & (Suardana et al., 2020) yang mengatakan bahwa profitabilitas diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada teori sinyal menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan hal ini menjadi daya tarik investor untuk

memiliki saham perusahaan. Apabila permintaan saham yang tinggi itu akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Nurvita, 2022) yang mengatakan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun bertolak belakang dengan hasil penelitian (Kirana et al., 2023) & (Yuniastri et al., 2021) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kebijakan dividen pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- b. Keputusan Investasi pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- c. Profitabilitas pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



6. SARAN

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya dan kesimpulan yang sudah diuraikan, maka peneliti akan memberikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini keputusan investasi tidak signifikan hal ini disebabkan pengukuran keputusan investasi dalam penelitian ini kurang tepat dikarenakan tidak tersedianya data depresiasi menyebabkan pengukuran keputusan investasi tidak tepat atau akurat. Pada hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini tidak didapatkan uji kesamaan koefisien (uji pooling), maka dari itu untuk peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambahkan uji kesamaan koefisien tersebut dalam penelitiannya.

b. Bagi Investor

Jika para investor ingin berinvestasi harus memperhatikan perusahaan – perusahaan yang memiliki profit tinggi, dikarenakan jika perusahaan yang memiliki profit tinggi maka pergerakan harga saham perusahaan tersebut cukup terbilang bagus.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Faisol, R. D. D. S. S. H. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Rieke Diah Delarosa Sormin Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(3), 141–161.
- Fauziah, A., & Haryono, N. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar DI BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Lukman, I., & Albar, S. G. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi,



Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Jurnal Impresi Indonesia, 1(3), 298–307.

<https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.26>

Nurvita, T. (2022). 541-Article Text-1461-2-10-20230304. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(3), 283–297.

Saji, D., Halim, A., & Tyasari, I. (2021).

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1).

<https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.546>

Simanungkalit, H., Ramashar, W., &

Agustiawan. (2022). *Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. 3(2), 729–736.

Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., &

Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>

Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi, Analisa 2011*, 728–736. <https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.362>

3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : TIENNEKE PUTRI GOZALI

N I M : 24209023 Tanggal Sidang : 14 Maret 2024

Judul Karya Akhir : Pengaruh kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Jakarta, 25 / 03 20 24

Mahasiswa/I
(Tienneke Putri Gozali)

Pembimbing
(Said Kelma Anang)